OOP PHP

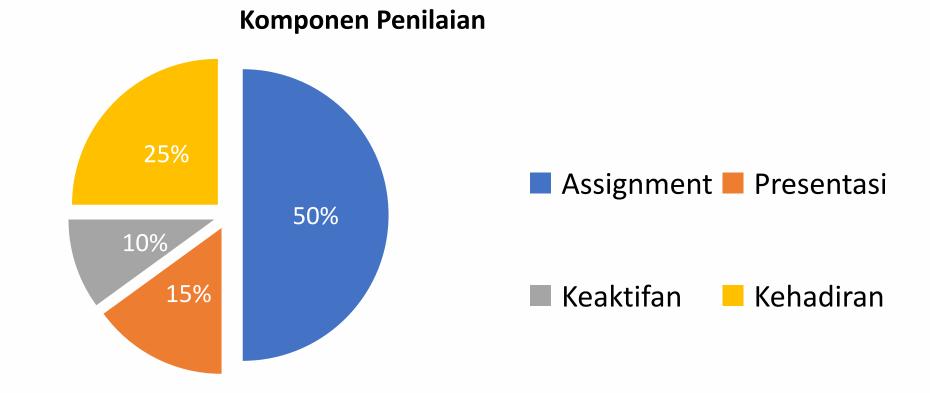
Nur Muhammad Abdul Falaquelegater







Penilaian







Scope

- OOP
- Class
- Object
- Properties
- Function
- this key
- Contruction
- Inheritance

Referensi

https://www.youtube.com/watch?v=_
 P2t0lCzU-Q&t=492s

- Object Oriented Programming adalah sudut pandang bahasa pemrograman yang berkonsep "objek"
- Ada banyak sudut pandang bahasa pemrograman, namun OOP adalah yang sangat populer saat ini.
- Ada beberapa istilah yang perlu dimengerti dalam OOP, yaitu: Object dan Class

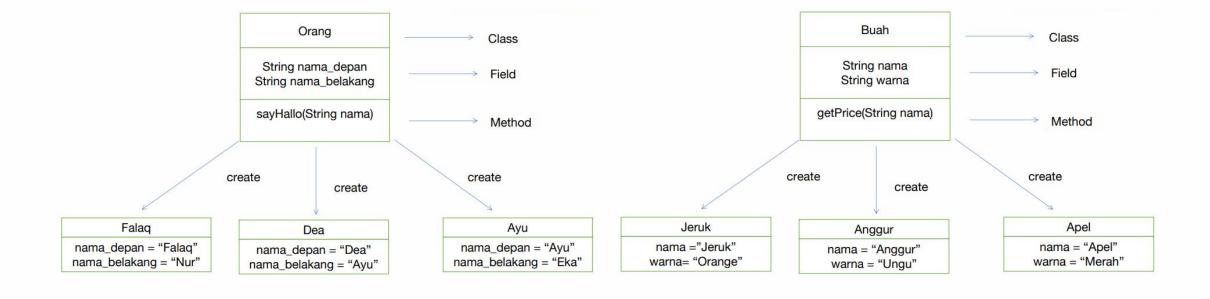
Apa itu Object?

Object adalah data yang berisi field / properties / attributes dan method / function / behavior

Apa itu Class?

- Class adalah blueprint, prototype atau cetakan untuk membuat Object
- Class berisikan deklarasi semua properties dan functions yang dimiliki oleh Object
- Setiap Object selalu dibuat dari Class
- Dan sebuah Class bisa membuat Object tanpa batas







Membuat Class

- Untuk membuat class, kita bisa menggunakan kata kunci class
- Penamaan class biasa menggunakan format CamelCase

PascalCase



Membuat Object

- Object adalah hasil instansiasi dari sebuah class
- Untuk membuat object kita bisa menggunakan kata kunci new, dan diikuti dengan nama Class dan kurung ()





Properties

- Fields / Properties / Attributes adalah data yang bisa kita sisipkan di dalam Object
- Namun sebelum kita bisa memasukkan data di fields, kita harus mendeklarasikan data apa aja yang dimiliki object tersebut di dalam deklarasi class-nya
- Membuat field sama seperti membuat variable, namun ditempatkan di block class, namun diawali dengan kata kunci var

```
M latihan class.php X
C: > Users > MSI USER > Documents > php > latihan > 😭 latihan_class.php > 😭 Orang >
       class Orang
            var $nama;
            var $alamat;
            var $umur;
       $ini_object = new Orang();
       var_dump($ini_object);
               OUTPUT
                        DEBUG CONSOLE
                                       TERMINAL
                                                         COMMENTS
 PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> php .\latihan_class.php
 object(Orang)#1 (3) {
   ["nama"]=>
   NULL
   ["alamat"]=>
   NULL
   ["umur"]=>
   NULL
 PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> [
```





Manipulasi Properties

- Fields yang ada di object, bisa kita manipulasi.
- Untuk memanipulasi data field, sama seperti cara pada variable
- Untuk mengakses field, kita butuh kata kunci -> setelah nama object dan diikuti nama fields nya

```
$ini object = new Orang();
      $ini object->nama = 'falaq';
      $ini object->alamat = 'jogja';
      $ini_object->umur = '17 tahun';
      echo "Nama : $ini object->nama \n";
      echo "Alamat : $ini object->alamat \n";
      echo "Umur : $ini_object->umur \n";
PROBLEMS 4
                      DEBUG CONSOLE
                                                     COMMENTS
                                    TERMINAL
                                              PORTS
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> php .\latihan class.php
Nama : falaq
Alamat : jogja
Umur : 17 tahun
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> [
```





Default Properti Value

- Sama seperti variable, di properties juga kita bisa langsung mengisi value nya
- Ini mirip seperti default value, jadi jika tidak diubah di object, maka properties akan memiliki value tersebut

```
C: > Users > MSI USER > Documents > php > latihan > ♠ latihan_class.php > ...
       <?php
       class Orang
           var $nama = "nico";
          var $alamat = "Jakarta";
           var $umur = "15 tahun";
      $ini_object = new Orang();
       $ini object->nama = 'falaq';
      echo "Nama : $ini_object->nama \n";
      echo "Alamat : $ini_object->alamat \n";
      echo "Umur : $ini object->umur \n";
PROBLEMS 4
                     DEBUG CONSOLE
              OUTPUT
                                     TERMINAL
                                                       COMMENTS
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> php .\latihan class.php
Nama : falaq
Alamat : Jakarta
Umur : 15 tahun
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> [
```





Function

- Selain menambahkan properties, kita juga bisa menambahkan function ke object
- Cara dengan mendeklarasikan function tersebut di dalam block class
- Sama seperti function biasanya, kita juga bisa menambahkan return value dan parameter
- Untuk mengakses function tersebut, kita bisa menggunakan tanda -> dan diikuti dengan nama method nya. Sama seperti mengakses properties

```
R latihan_class.php X
C: > Users > MSI USER > Documents > php > latihan > ♠ latihan_class.php > ...
       ₹?php
       class Orang
           var $nama = "nico";
           var $alamat = "Jakarta";
           var $umur = "15 tahun";
           function sayHello(string $nama) {
               echo "Haloo nama saya $nama";
       $ini_object = new Orang();
       $ini object->sayHello('falaq');
                       DEBUG CONSOLE
                                                         COMMENTS
                                       TERMINAL
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> php .\latihan_class.php
Haloo nama saya falaq
```





PINTAR This Keyword

- Saat kita membuat kode di dalam function di dalam class, kita bisa menggunakan kata kunci this untuk mengakses object saat ini
- Misal kadang kita butuh mengakses properties atau function lain di class yang sama

```
matihan_class.php X
C; > Users > MSI USER > Documents > php > latihan > ♠ latihan_class.php > ♣ Orang > ♠ s
       <?php
       class Orang
           var $nama = "nico";
           var $alamat = "Jakarta";
           var $umur = "15 tahun";
           function sayHello(?string $nama) {
               if(is null($nama)){
                   echo "Haloo nama saya $this->nama";
                }else{
                   echo "Haloo nama saya $nama bukan $this->nama";
  13
       $ini object = new Orang();
       $ini object->sayHello('falaq');
              OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> php .\latihan_class.php
Haloo nama saya falaq bukan nico
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> [
```





Constructor

- Saat kita membuat Object, maka kita seperti memanggil sebuah function, karena kita menggunakan kurung ()
- Di dalam class PHP, kita bisa membuat constructor, constructor adalah function yang akan dipanggil saat pertama kali Object dibuat.
- Mirip seperti di function, kita bisa memberi parameter pada constructor
- Nama constructor di PHP haruslah _construct()

```
natihan_class.php X
C: > Users > MSI USER > Documents > php > latihan > ♠ latihan_class.php > ...
       <?php
       class Orang
           var $nama = "nico";
          var $alamat = "Jakarta";
           var $umur = "15 tahun";
          public function __construct($nama, $alamat, $umur)
               $this->nama = $nama;
               $this->alamat = $alamat;
               $this->umur = $umur;
           function sayHello(?string $nama) {
               if(is_null($nama)){
                   echo "Haloo nama saya $this->nama";
               }else{
                   echo "Haloo nama saya $nama bukan $this->nama";
       $ini_object = new Orang('falaq', 'jogja', '17 tahun');
       $ini object->sayHello('dadang');
             OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS
 PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> php .\latihan class.php
 Haloo nama saya dadang bukan falaq
 PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> [
```





Inheritance

- Inheritance atau pewarisan adalah kemampuan untuk menurunkan sebuah class ke class lain
- Dalam artian, kita bisa membuat class Parent dan class Child
- Class Child, hanya bisa punya satu class Parent, namun satu class Parent bisa punya banyak class
 Child
- Saat sebuah class diturunkan, maka semua properties dan function yang ada di class Parent, secara otomatis akan dimiliki oleh class Child
- Untuk melakukan pewarisan, di class Child, kita harus menggunakan kata kunci extends lalu diikuti dengan nama class parent nya.

```
m latihan_class.php X
C: > Users > MSI USER > Documents > php > latihan > ♦ latihan_class.php > ...
      class BuahBuahan
          var $batang = "berbatang kayu";
          var $buah = "berbiji";
          var $bunga = "berbunga sempurna";
          function sayBuah($buah) {
              echo "ini adalah buah $buah \n";
 14 class Aple extends BuahBuahan
      $buah = new Aple();
      $buah->sayBuah('apel');
 21 echo $buah->bunga;
             OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> php .\latihan_class.php
 ini adalah buah apel
 berbunga sempurna
 PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan>
```

```
latihan_class.php X
C: > Users > MSI USER > Documents > php > latihan > ♠ latihan_class.php > ...
       <?php
       class BuahBuahan
           var $batang = "berbatang kayu";
           var $buah = "berbiji";
           var $bunga = "berbunga sempurna";
       class Aple extends BuahBuahan
       $buah = new Aple();
      echo $buah->bunga;
             OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL PORTS COMMENTS
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> php .\latihan_class.php
berbunga sempurna
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> \[
```





Namespace

- Saat kita membuat aplikasi, bisa dipastikan kita akan banyak sekali membuat class
- Jika class terlalu banyak, kadang akan menyulitkan kita untuk mencari atau mengklasifikasikan jenis-jenis class
- PHP memiliki fitur namespace, dimana kita bisa menyimpan class-class kita di dalam namespace
- Namespace bisa nested, dan jika kita ingin mengakses class yang terdapat di namespace, kita perlu menyebutkan nama namespace nya
- Namespace bagus ketika kita punya beberapa class yang sama, dengan menggunakan namespace nama class sama tidak akan menjadikan error di PHP

Membuat Namespace

- Untuk membuat namespace, kita bisa menggunakan kata kunci namespace
- Jika kita ingin membuat sub namespace, kita cukup gunakan karakter \ setelah namespace sebelumnya

```
natihan_class.php X natihan_class.php
C: > Users > MSI USER > Documents > php > latihan > ♠ latihan_class.php > ...
       namespace Main\Beer {
           class Carlsburg
                var $nama = "falaq";
       namespace Main\Beer2 {
           class Carlsburg
               var $nama = "abdul";
           use Main\Beer;
           use Main\Beer2;
           $get1 = new Beer\Carlsburg();
           $get2 = new Beer2\Carlsburg();
           echo "$get1->nama \n";
           echo "$get2->nama \n";
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan> php .\latihan class.php
 abdul
PS C:\Users\MSI USER\Documents\php\latihan>
```





Import

- Sebelumnya kita sudah tahu bahwa untuk menggunakan class, function atau constant di namespace kita perlu menyebutkan nama namespace nya di awal
- Jika terlalu sering menggunakan class, function atau constant yang sama, maka terlalu banyak duplikasi dengan menyebut namespace yang sama berkali-kali
- Hal ini bisa kita hindari dengan cara mengimport class, function atau constant tersebut dengan menggunakan kata kunci use





Alias

- Saat kita menggunakan use, artinya kita tidak perlu lagi menggunakan nama namespace diawal class ketika kita ingin membuat class tersebut
- Namun bagaimana jika kita ternyata nama class nya sama?
- Untungnya PHP memiliki fitur yang namanya alias
- Alias adalah kemampuan membuat nama lain dari class, function atau constant yang ada
- Kita bisa menggunakan kata kunci as setelah melakukan use





Tugas ...

- 1. Silahkan coba latihan yang ada di materi
- Silahkan kumpulkan di github dengan membuat branch baru, format branch yaitu pertemuan-14-{nama} contoh: pertemuan-14-abdul-falaq



